

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
TERHADAP NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PADA  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MERAUKE**

**Caecilia Henny Setya Wati**

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musamus  
email: caeciliaheny81@gmail.com

**ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji (1) pengaruh sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan (2) pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan (3) pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada SKPD di kabupaten Merauke. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai pada SKPD di kabupaten Merauke. Dalam penelitian ini metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan pertimbangan pertimbangan tertentu yang menjadi sampel sebanyak 35 orang, dan akan dianalisis menggunakan alat bantu program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji-F hasil secara keseluruhan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan dimana  $\alpha < 0,05$ . Sedangkan untuk pengujian secara parsial untuk variabel sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan dan untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada SKPD kabupaten Merauke.*

*Kata Kunci: sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi, nilai informasi*

**ABSTRACT**

*This study aims to examine (1) the effect of human resources on the value of financial reporting information (2) the effect of technology utilization on the value of financial reporting information (3) the effect of human resources and the utilization of technology on the value of financial reporting information to SKPD in Merauke district. The samples in this study were employees of SKPD in Merauke district. In this study the method of determining the sample used is purposive sampling with consideration of certain consideration to be a sample of 35 people, and will be analyzed using tools SPSS program. The results showed that based on the F-test the overall results of human resources and technology utilization have a significant influence where  $\alpha < 0,05$ . While for partial test for human resource variables significantly influence the value of financial reporting information and for variable utilization of information technology significantly influence the value of financial reporting information on SKPD Merauke regency*

*Keywords: human resources, technology utilization, information value*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian di sektor publik dewasa ini sangat kuat pengaruhnya terhadap akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah.

Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Stanbury,2003 dalam Mardiasmo, 2006). Laporan keuangan pemerintah daerah disajikan sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan PP No 71 Tahun 2010 informasi dalam laporan keuangan sesungguhnya bertujuan untuk memenuhi akan kebutuhan informasi keuangan dari semua kalangan ataupun dalam hal ini kelompok pengguna seperti investor, masyarakat dan juga pemerintah. Dengan demikian, laporan keuangan pemerintah daerah tentunya tidak dirancang untuk hanya memenuhi kebutuhan spesifik dari masing-masing kelompok pengguna.

Proses pelaporan keuangan pemerintah daerah dilakukan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang sudah ditetapkan. Setelah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, selanjutnya laporan keuangan daerah harus diaudit dalam hal ini oleh BPK agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh pihak- pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu informasi yang terdapat dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai (Arfianti, 2011). Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut memiliki nilai yaitu diantaranya adalah keterandalan dan ketepatanwaktuan. Keterandalan dan ketepatanwaktuan merupakan dua unsur informasi yang sangat penting dengan pengambilan keputusan berbagai pihak.

Keterandalan merupakan kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid, sedangkan ketepatanwaktuan merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat informasi dibutuhkan sebelum informasi itu kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Suwardjono, 2005). Untuk sistem akuntansi sebagai suatu sistem informasi membutuhkan manusia untuk menjalankan sistem yang ada. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, maka kapasitas sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi sangatlah penting. Salah satu faktor yang mempengaruhi keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah adalah kualitas Sumber Daya Manusia. Kemampuan sumber daya manusia sangat berperan penting dalam menghasilkan Informasi yang andal.

Faktor lain yang mempengaruhi keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah dan pemerintah daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang merupakan pengganti dari PP No. 11 Tahun 2001 tentang Informasi Keuangan Daerah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuliarti (2012) pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandaan pelaporan keuangan pemerintah, sedangkan kapasitas SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap keterandaan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Berbeda dengan hasil penelitian Wayan (2014) yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan Pemerintah Kabupaten Buleleng.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap informasi pelaporan keuangan daerah baik secara parsial maupun secara simultan.

#### **KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA**

Kualitas sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kualitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil (*outcomes*).

Menurut Tjiptoherijanto (2001) dalam Alimbudiono & Fidelis (2004), untuk menilai kapasitas dan kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kualitas sumber daya tersebut. Tanggung jawab dapat dilihat dari atau tertuang dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Sedangkan kualitas

dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

Kualitas merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005). Menurut beberapa pakar, kualitas adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu, dan tenaga.

Kualitas menurut badan Nasional Sertifikasi Profesi (dalam Noor Fuad & Gofur ahmad, 2009) adalah suatu kemampuan menguasai dan menerapkan pengetahuan, keterampilan/keahlian, sikap kerja tertentu di tempat kerja sesuai dengan kinerja yang dipersyaratkan.

## **PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI**

Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan (*internet*), *elektronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson et al., 2000). Teknologi informasi sebagai teknologi komputer (*hardware dan software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya.

Menurut Jugiyanto (1995) pemanfaatan adalah perilaku karyawan teknologi dalam tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam diversitas aplikasi yang dijalankan. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh penggunaan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dan versitas aplikasi yang dijalankan. Menurut Jugiyanto (1995) bahwa aplikasi teknologi sangat berperan dalam pengelolaan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan manajemen.

Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b)

pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini (Hamzah, 2009).

## **NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN**

### ***Nilai Informasi***

Agar manfaat dan tujuan penyajian laporan keuangan pemerintah dapat dipenuhi maka informasi yang disajikan harus merupakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Menurut Suwardjono (2005) nilai informasi adalah kemampuan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan. Menurut Suwardjono (2005) agar manfaat dan tujuan penyajian laporan keuangan pemerintah dapat dipenuhi, maka informasi yang disajikan merupakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Informasi akan bermanfaat kalau informasi dapat dipahami dan digunakan oleh para pemakai serta informasi juga bermanfaat kalau pemakai mempercayai informasi tersebut.

Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Agar informasi tersebut dapat mendukung dalam pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai, maka informasi akuntansi harus mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang disyaratkan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah antara lain (Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005).

### ***Keterandalan***

Keterandalan adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Informasi dalam pelaporan keuangan harus andal, yakni bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi.

### ***Ketepatwaktuan***

Ketepatwaktuan merupakan penyajian informasi yang sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan. Apabila informasi yang diterima oleh pengguna laporan keuangan tidak tepat waktu, maka informasi tersebut tidak memiliki nilai, akibatnya, akan berdampak dalam pengambilan keputusan.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Menurut Sugiyono (2010) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan

### ***Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah***

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Widodo, 2001 dalam Arfianti, 2011). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia, maka semakin baik pula keterandalan pelaporan keuangan yang dihasilkan pemerintah daerah. Hasil ini mendukung penelitian Sembiring (2013) dan Ariesta (2013), yang menghasilkan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan yang pernah diikuti, keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas dan deskripsi jabatan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap nilai informasi keuangan. Hal ini didukung dengan penelitian Arfianti (2011) yang menemukan bahwa ketepatanwaktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan teknologi informasi pada suatu organisasi.

*H1: kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.*

### ***Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah***

Pemanfaatan teknologi informasi yang baik menjadikan pegawai sub bagian keuangan semakin cepat dalam menyusun laporan keuangan dan berdampak pada ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil temuan ini sejalan dengan Desi dan Ertambang (2008), Celviana dan Rahmawati (2010).

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

H2 : *Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.*

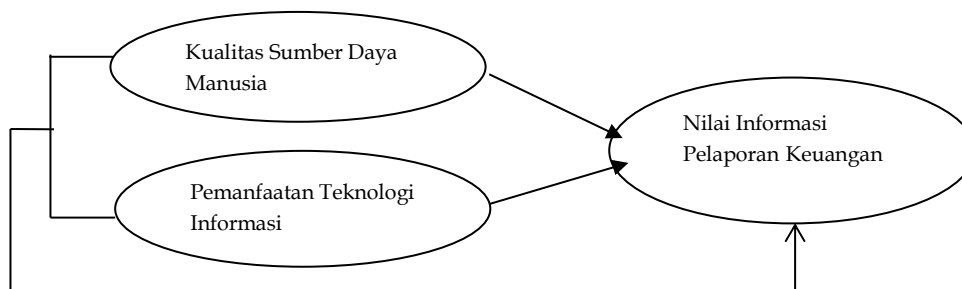
*Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Secara Simultan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.*

Penelitian ini juga mencoba untuk menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama terhadap nilai informasi keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Roshanti (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

H3: *kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan*

### KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, landasan teori dan tujuan penelitian maka dapat digambarkan sebuah kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Dari keterangan gambar di atas dapat diambil kesimpulan sementara bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

## METODE PENELITIAN

### *Lokasi Dan Waktu Penelitian*

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Merauke yang berlangsung selama kurang 2 bulan untuk meneliti tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

### *Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional*

a) Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2010) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan variabel terikat dan variabel bebas.

b) Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2010) adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel penelitian. Variabel-variabel tersebut:

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Kealitan Sumber Daya Manusia	Kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai	1. Pendidikan 2. Pelatihan 3. pengalaman
Pemanfaatan TI	Gambaran dari setiap teknologi yang membantu manusia dalam berkomunikasi, menyimpan, memanipulasi menghasilkan dan menyebarkan informasi	1. Software Aplikasi 2. Proses Akuntansi secara komputerisasi 3. Software sesuai dengan perundang-undangan 4. Laporan akuntansi dan manajerial yang terintegrasi
Nilai Informasi Pelaporan Keuangan	Kemampuan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan	1. Nilai balikan 2. Nilai prediktif 3. Ketepatan waktu 4. Keterujian 5. Keterandalan 6. Ketrbandingan



### ***Populasi Dan Sampel***

Populasi penelitian ini adalah pengelola keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten Merauke. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden.

### ***Prosedur Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. Koesioner ini diserahkan secara langsung kepada responden dan dikumpulkan kembali.

### ***Pengolahan Data Dan Analisis Data***

Pengujian data meliputi penjelasan secara deskriptif dilanjutkan dengan pengujian validitas, pengujian reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Untuk menguji hipotesis menggunakan model regresi linear berganda.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Pengembalian Kuesioner***

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada pegawai yang bekerja pada SKPD di kabupaten Merauke yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 dan sampel yang disebar ke pegawai pada SKPD sebanyak 40 eksemplar. Dari 40 kuesioner yang disebar ke responden, responden yang mengisi dan mengembalikan sebanyak 38 responden. Rincian pengembalian kuesioner selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Persentase
Total penyebaran kuesioner	40	100%
Kuesioner yang tidak lengkap	3	7.5%
Kuesioner yang dapat diolah	35	87.5 %

Sumber: Data diolah dengan Excel

### ***Statistik Deskriptif***

Statistik deskriptif variabel penelitian memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian,

maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Statistik deskriptif variabel penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	35	7	15	12.11	1.811
X2	35	10	20	16.29	2.707
Y	35	12	27	21.20	4.745
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa variabel sumber daya manusia (SDM) memiliki nilai rata-rata sebesar 12.11 dan standar deviasi 1.811. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung menjawab setuju untuk pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan sumber daya manusia. Nilai minimum variabel sumber daya manusia sebesar 7 berarti terdapat responden yang cenderung menjawab tidak setuju untuk pernyataan yang diajukan berkaitan dengan sumber daya manusia. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 15 menunjukkan bahwa terdapat responden yang menjawab sangat setuju untuk pernyataan yang diajukan berkaitan dengan sumber daya manusia.

Variabel pemanfaatan teknologi (TI) berdasarkan tabel di atas memiliki nilai rata-rata sebesar 16.29 dan standar deviasi 2.707. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung menjawab setuju untuk pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pemanfaatan teknologi. Nilai minimum variabel pemanfaatan teknologi sebesar 10 berarti terdapat responden yang cenderung menjawab tidak setuju untuk pernyataan yang diajukan berkaitan dengan pemanfaatan teknologi. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 20 menunjukkan bahwa terdapat responden yang menjawab sangat setuju untuk pernyataan yang diajukan berkaitan dengan pemanfaatan teknologi.

Untuk variabel Y yaitu nilai informasi pelaporan keuangan berdasarkan tabel di atas bahwa variabel nilai informasi pelaporan keuangan (NIPK) memiliki nilai rata-rata sebesar 21.20 dan standar deviasi 4.745. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung menjawab setuju untuk pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan nilai informasi pelaporan keuangan. Nilai minimum variabel nilai informasi pelaporan keuangan sebesar 12 berarti terdapat responden yang cenderung menjawab tidak setuju untuk pernyataan yang diajukan

berkaitan dengan pemanfaatan teknologi. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 27 menunjukkan bahwa terdapat responden yang menjawab sangat setuju untuk pernyataan yang diajukan berkaitan dengan nilai informasi pelaporan keuangan.

### *Uji Kualitas Data*

Uji validitas dan reliabilitas terhadap item-item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner dengan melihat nilai Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 (Ghozali, 2009:46). Tampilan output SPSS menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha untuk variabel sumber daya manusia sebesar 0,815, pemanfaatan teknologi sebesar 0,807 dan nilai informasi pelaporan keuangan sebesar 0,793. Bila menggunakan batasan nilai reliabilitas minimal 0,60, maka seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai cronbach alpha di atas 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum semua variabel sudah cukup reliabel. Hasil uji validitas yang dilakukan dengan program SPSS dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

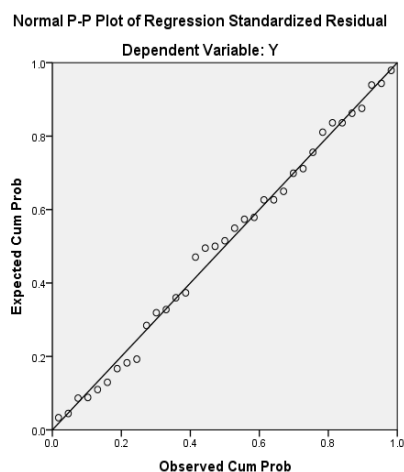
Tabel 3. Ringkasan hasil perhitungan validitas dan reliabilitas

Variabel dan Indikatornya	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Corrected Item -Total Correlation</i>	Keterangan
Sumber Daya Manusia (SDM)	0,815		Reliabel
SDM1		0,809	Valid
SDM2		0,790	Valid
SDM3		0,729	Valid
Pemanfaatan Teknologi (PT)	0,807		Reliabel
PT1		0,786	Valid
PT2		0,781	Valid
PT3		0,748	Valid
PT4		0,795	Valid
Nilai Informasi Pelaporan Keuangan (NIPK)	0,793		Reliabel
NIPK1		0,766	Valid
NIPK2		0,879	Valid
NIPK3		0,572	Valid
NIPK4		0,903	Valid
NIPK5		0,646	Valid
NIPK6		0,826	Valid

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut ini hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada grafik P Plot.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

### Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Untuk Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini tampak pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil pengujian hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.009	5.301		2.077	.046
	X1	1.636	.351	.624	4.657	.000
	X2	.591	.235	.337	2.515	.017

A. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka model regresi dapat dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y = 11.009 + 1.636X_1 + 0.591X_2 + e$$

Untuk hasil pengujian hipotesis 1 ( $H_1$ ) variabel sumber daya manusia (SDM) memiliki koefisien regresi dengan tanda positif sebesar 1.636. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan adalah positif. Berarti semakin baik kualitas sumber daya manusia, semakin tinggi keakuratan kandungan nilai informasi pelaporan keuangan. Pengaruh sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan signifikan. Hal ini ditandai dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari pada t-tabel (4,657 > 2.042) pada tingkat signifikansi 5% (pengujian satu sisi). Atau dapat dilihat pada nilai signifikan-t yang lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 0,05 (0,00 < 0,05). Untuk hipotesis pertama dapat diterima. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia merupakan faktor yang mempunyai peranan penting dalam penyusunan pelaporan keuangan. Pengalaman dan pendidikan juga sangat menunjang dalam penyusunan laporan keuangan karena perlu adanya ketelitian, ketepatan waktu dan keandalan serta dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya sumberdaya manusia yang berkualitas maka akan menghasilkan laporan keuangan yang handal dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketepatan waktu yang sudah ditentukan.

Untuk hasil pengujian hipotesis 2 ( $H_2$ ) variabel pemanfaatan teknologi (PT) memiliki koefisien regresi dengan tanda positif sebesar 0.951. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan adalah positif. Berarti semakin baik pemanfaatan teknologi (PT), semakin tinggi keakuratan kandungan nilai informasi pelaporan keuangan. Pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari pada t-tabel (2.515 > 2.042) pada tingkat signifikansi 5% (pengujian satu sisi). Atau dapat dilihat pada nilai signifikan-t yang lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 0,05 (0,00 < 0,05). Hipotesis yang ke dua dapat diterima hal ini disebabkan karena adanya pemanfaatan teknologi yang baik akan meningkatkan nilai informasi pelaporan keuangan pada SKPD di kabupaten Merauke. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi pada kabupaten Merauke sudah

dapat dimanfaatkan oleh para pengguna laporan keuangan khususnya bagi SKPD di kabupaten Merauke.

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai F hitung sebesar 58,895 dengan signifikansi pada 0,000. Karena signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi (PT) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan (NIPK).

Dilihat dari koefisien determinasi, model regresi di atas memiliki *adjusted R square* sebesar 0,403. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel terikat (sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi (PT) sebesar 40,3%, sisanya 59,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Hal ini berarti masih ada variabel lain di luar model penelitian yang memengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.662, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dalam model secara simultan adalah sedang, yaitu sebesar 66.2%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada di SKPD kabupaten Merauke sehingga nilai pelaporan keuangan pada SKPD di kabupaten Merauke dapat tepat waktu dan akurat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyusun atau membuat laporan keuangan. Hasil penelitian yang sudah dilakukan pada SKPD kabupaten Merauke menunjukkan bahwa sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Dan pemanfaatan teknologi juga menjadi faktor utama dalam pelaporan keuangan agar mampu menyelesaikan laporan sesuai tepat waktu dan hasilnya dapat di andalkan. Untuk pemanfaatan teknologi akan mempermudah untuk mendapatkan informasi yang tetap dan akan lebih efisien serta dapat dipercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada SKPD di kabupaten Merauke.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan menambah jumlah sampel agar dapat digeneralisasi secara umum. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti variabel yang masih jarang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfianti, Dita. 2011. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah(studi pada satuan kerja perangkat daerah di kabupaten Batang)*. Skripsi, e\_Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 no.1 Tahun 2014) Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ayu, Made. 2014. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd), Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Laporan Keuangan Pada Bagian Keuangan Setda Kabupaten Buleleng*. Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1(Volume 2 No: 1 Tahun 2014) Universitas Pendidikan Ganesha.
- Alimbudiono, Ria Sandra & Fidelis Arastyo Andono. 2004. *Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah "XYZ" dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntan Pendidik*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*. Vol. 05 No. 02.
- Celviana, Widianingrum, Rahmawati, 2010. *Pengaruh SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah daerah dengan variabel intervening pengendalian intern akuntans, studi empiris, di penda subosukawonosseraten*, Simposium Nasional Akuntansi XII Purwakarta.
- Gozali. 2009, *Analisis Multivariance dengan program SPSS*, Cetakan ke IV, Semarang, Badan Penerbit UNDIP.
- Hevesi, G. Alan. 2005. *Standards for Internal Control in New York State Government*. [www.osc.state.ny.us](http://www.osc.state.ny.us)
- Hamzah, Ardi. 2009. *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura)*. Simposium Nasional Sistem Teknologi Informasi. UGM.
- I Gede Agus Yudianta & Ni Made Adi Erawati. 2012. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Jurnal akuntansi*.
- Indriasari, Desi. 2008. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. SNA
- I Wayan Edi Suparman, 1Nyoman Trisna Herawati, Dr. Edy Sujana. 2014. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan*

- Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014)*
- Mardiasmo. 2006. *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance. Jurnal Akuntansi Pemerintah, Vol. 2 No.1, Hal 1-17.*
- Roshanti, Ariana. 2014. *Pengaruh kualitas SDM, pemanfaatan TI, dan sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014) Universitas Pendidikan Ganesha.*
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- , Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- ....., Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern
- Sekaran Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran uma. 2003. *Research Method For Business Skill Bulding Approach.* Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.
- Suwarjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan pelaporan keuangan.* Penerbit BPFE:Yogyakarta
- Sugiyono. 2002, *Metode penelitian Bisnis, Buku 1.* Bandung: CV. Alfabeta.
- Wilkinson, W. Joseph, Michael J. Cerullo, Vasant Raval & Bernard Wong-On-Wing. 2000. *Accounting Information Systems: Essensial Concepts and Applications.* Fourth Edition. John Wiley and Sons. Inc.
- Zuliarti. 2012. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah : Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus. Jurnal Akuntansi.*